

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat peningkatan aktivitas siswa di kelas eksperimen saat diterapkan model *Project Based Learning* (PjBL) berbasis *Bioentrepreneurship* terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa dari pertemuan pertama yang memperoleh skor 63,09% yang diamati dari keenam indikator yang diterapkan, kemudian pada pertemuan kedua memperoleh skor 79,8%. Penilaian produk yang paling tinggi yaitu kelompok 2 yang membuat Lumpia Jamur dan kelompok 3 yang membuat produk Jamur Katsu yang masing-masing memperoleh nilai 95. Rata-rata nilai indikator yang tertinggi 2,8 yaitu indikator membuat rancangan produk dan indikator kreatifitas dan inovasi produk. Adapun nilai terendah 2,2 yaitu pada indikator penampilan produk.
2. Terdapat perbedaan peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen yang menunjukkan rata-rata N-Gain 0,70 sedangkan pada kelas kontrol yaitu 0,56. Berdasarkan uji *independent sample t-test* diperoleh nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,050$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbasis *Bioentrepreneurship* terhadap berpikir kreatif siswa pada materi Fungi, serta terdapat peningkatan pada setiap indikator KBK yaitu berupa *fluency* (berpikir lancar), *flexibility* (berpikir luwes), *originality* (berpikir asli) dan *elaboration* (berpikir rinci).
3. Terdapat hasil analisis respon siswa terhadap penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbasis *Bioentrepreneurship* terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa yang menunjukkan bahwa pada dimensi 1 *receiving* memiliki nilai tertinggi yaitu , pada dimensi 2 yaitu *responding* memiliki nilai . Sedangkan pada dimensi 3 yaitu *valuing* memiliki nilai terendah 70,21%. Rekapitulasi nilai angket secara keseluruhan menunjukkan respon

sangat baik yaitu 6%, respon baik yaitu 14% dan respon cukup yaitu 80%. Sedangkan respon lemah dan sangat lemah nilai persentasenya 0%. Artinya respon terhadap penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbasis *bioentrepreneurship* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif pada materi Fungi ini mendapatkan respon positif yang cukup baik dari siswa.

B. Saran

1. Penerapan model *project based learning* (PjBL) berbasis *bioentrepreneurship* dapat dijadikan sebagai alternatif metode pembelajaran dalam konsep biologi lainnya sehingga proses pembelajaran bisa lebih aktif dan mampu meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa melalui pembuatan sebuah produk.
2. Peneliti menyadari bahwa terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Tetapi mengingat banyaknya manfaat bagi guru maupun siswa dalam meningkatkan mutu pendidikan, diharapkan adanya peneliti lain yang bersedia mengembangkan penelitian lebih lanjut, sehingga dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON